

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Tulungagung adalah salah satu Kabupaten yang mengalami pertumbuhan penduduk dan ekonomi. Pertumbuhan penduduk di Kabupaten Tulungagung pada tahun 2020 sebesar 0,93% dan perekonomian pada tahun 2020 sebesar 5,8 % (Badan Pusat Statistik, 2021). Dengan bertambahnya jumlah penduduk maka bertambahnya pula volume timbulan sampah yang dihasilkan dari aktivitas manusia. Segala aktivitas manusia selalu menimbulkan sampah. Hal ini tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah daerah tetapi juga seluruh masyarakat untuk mengolah sampah agar tidak berdampak negatif untuk lingkungan sekitar (Hardiatmi, 2011)

Pasar Ngemplak Tulungagung merupakan pasar tradisional yang terletak di Kabupaten Tulungagung. Pasar Ngemplak terletak di Kecamatan Botoran yang berlokasi di Jl. KHR. Abdul Fattah Dusun Ngemplak, Desa Botoran. Pasar ini dapat di katakan strategis karena letak pasar dekat dengan jantung kota dan tidak terlalu dekat dengan daerah pegunungan, sehingga transportasi mudah di dapat. Pasar ini memiliki jumlah los sebanyak 430 unit, dan kios 410 unit. Sampah pasar Ngemplak belum dikelola dengan baik dikarenakan pengelolaan sampah saat ini dilakukan dengan cara dikumpulkan, diangkut dan dibuang, belum adanya pemilahan dan pengolahan lebih lanjut pada sampah pasar. Kondisi di dalam pasar masih terdapat timbulan sampah yang didominasi sampah sayur di lorong/jalan sempit karena kurangnya pewadahan sampah pada setiap los dan kios. Sehingga secara estetika dan kesehatan lingkungan menjadi kurang memadai (Shendy Hilda Sari, 2019).

Permasalahan sampah di pasar Ngemplak yaitu sistem pemilahan, pewadahan, pengumpulan, dan pengangkutan yang kurang memadai serta pada saat pembuangan dan pengumpulan sampah tidak ada pemisahan antara sampah basah dan kering, dan juga belum adanya kegiatan pengolahan sampah. faktor

iniilah yang menjadi salah satu penyebab minimnya kebersihan di pasar Ngemplak. Untuk menciptakan kenyamanan, dan kebersihan di pasar dibutuhkan suatu sistem pengelolaan sampah yang efektif dan efisien agar mampu mencapai hasil yang maksimal seperti yang diharapkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana timbulan, komposisi sampah di pasar Ngemplak berdasarkan volume dan berat sampah?
2. Bagaimana perencanaan pengelolaan sampah dari pewadahan, pengumpulan dan desain bangunan pengelolaan sampah pasar Ngemplak?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui timbulan, komposisi sampah di pasar Ngemplak berdasarkan volume dan berat sampah
2. Merencanakan pengelolaan sampah dari pewadahan, pengumpulan dan mendesain bangunan pengelolaan sampah pasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi peneliti
 - a. Untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian tentang pengelolaan sampah, khususnya pengelolaan sampah pasar.
 - b. Dapat membantu pemerintah dalam penanggulangan sampah pasar.
2. Bagi Penanggung Jawab Pasar dan Pemerintah
 - a. Memberikan informasi kepada penanggung jawab pasar tentang upaya pengelolaan sampah di lingkungan pasar sehingga bisa menghasilkan kebijakan untuk merancang pengelolaan sampah.

- b. Sekiranya dapat membantu Dinas Pasar dan Dinas Kebersihan Kabupaten Malang dalam penanggulangan sampah, khususnya sampah pasar.

3. Bagi Pedagang Pasar

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian bagi pengelola pasar khususnya dalam hal pengelolaan sampah serta diharapkan dapat digunakan sebagai sarana informasi bagi pedagang untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekitar kios maupun lingkungan pasar.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian dilakukan di Pasar Ngemplak Tulungagung.
2. Sumber sampah berasal dari sampah pasar dan tidak termasuk sampah dari masyarakat sekitar pasar.
3. Penelitian ini meliputi analisis timbulan, komposisi, karakteristik dan sistem pengelolaan sampah pasar.
4. Perencanaan sistem pengelolaan sampah dari pewadahan, pengumpulan dan TPS 3R.